

Pada hakikatnya, kucing dianggap sebagai hewan karnivora yang sempurna (karnivora obligat). Hewan-hewan yang hanya bergantung pada daging hewan untuk nutrisinya disebut karnivor obligat. Saat ini, kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia sebagai hobi atau hewan kesayangan. Setiap hewan peliharaan memiliki cara perawatan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan jenis hewan itu sendiri. Sebagai hewan kesayangan, kucing mempunyai daya tarik tersendiri karena bentuk tubuh, mata, hidung, dan warna bulu yang beraneka ragam.

Menurut pasal 66 ayat (2) huruf c UU No 18 Tahun 2009 Juncto UU No 41 Tahun 2014 "Pemeliharaan, pengamanan, perawatan, dan pengayoman hewan dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga hewan bebas dari rasa lapar dan haus, rasa sakit, penganiayaan, dan penyalahgunaan, serta rasa takut dan tertekan. Salah satu pemeliharaan kucing adalah pemberian pakan. Kucing membutuhkan gizi tertentu, bukan bahan makanan tertentu. Makanan kucing harus memiliki kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh kucing. Berbeda dengan omnivora misal tikus, yang hanya membutuhkan sekitar 4% protein di dalam pakannya, kucing membutuhkan protein lebih dari 20%.

Kebutuhan energi untuk kucing dewasa yang kurang aktif berkisar antara 60 - 70 kkal energimetabolis/

BERBAGAI JENIS VITAMIN KUCING DAN MANFAATNYA

Oleh : drh. Dewi Sholihah
Medik Veteriner Madya
Direktorat Kesehatan Hewan



kg, sedangkan untuk kucing yang aktif berkisar antara 80 - 90 kkal/kg BB. Anak kucing yang berumur lima minggu membutuhkan 250 kkal/kg BB. Kebutuhan ini menurun ketika kucing sudah berumur 30 minggu, yaitu menjadi 100 kkal/kg BB, dan jika sudah berumur sekitar 50 minggu, berarti sudah masuk ke dalam kebutuhan kucing dewasa. Kucing hamil membutuhkan sekitar 90- 100 kkal/kg BB, dan kucing menyusui membutuhkan 90-270 kkal/kg BB

Sistem pencernaan kucing beradaptasi sedemikian rupa sehingga hanya mampu mencerna unsur pakan hewani, baik mekanis

maupun enzimatik. Indera pengecap menjadi sangat penting dan merupakan mekanisme hewan memilih pakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kucing tidak mempunyai pengecap manis yang umumnya berasal dari unsur nabati, namun lebih beradaptasi terhadap pengecap pahit. Kucing mempunyai 12 gen yang berbeda terhadap rasa pahit. Reseptor pahit ini sangat penting untuk mendeteksi dan mencegah kucing mengasup unsur nutrisi yang pahit, yang umumnya banyak ditemukan pada tanaman yang beracun, hewan atau bahan-bahan beracun.

Kebutuhan vitamin pada kucing agak berbeda dengan anjing. Kucing tidak dapat mensintesis triptopan menjadi niacin dalam jumlah yang cukup. Oleh karenanya kebutuhan niacin pada kucing 4 kali lebih tinggi dibanding anjing. Kebutuhan piridoksin lima kali lebih tinggi dibanding anjing, Piridoksin diperlukan dalam metabolisme energi dari nutrisi yang berasal dari protein, dimana melibatkan aktifitas transaminase. Kucing tidak mampu mensintesis vitamin A dari prekursor vitamin A (beta karotene) sebagaimana anjing dan hewan herbivora lain. Kucing tidak memiliki dioksigenase di dalam intestinal yang dapat memecah beta karotene menjadi retinol. Kucing juga membutuhkan vitamin D karena keterbatasan enzim 7-dehidrokolesterol di kulit yang diperlukan dalam fotosintesis vitamin D.

Salah satu fungsi utama vitamin kucing adalah untuk memperlancar dan meningkatkan proses metabolisme di tubuh kucing. Namun, selain vitamin, kucing juga membutuhkan asupan nutrisi lainnya, seperti karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan air. Sebenarnya vitamin sudah bisa ditemukan dalam makanan kucing, tapi terkadang jumlahnya tidak dapat mencukupi kebutuhan nutrisi setiap kucing. Inilah yang menjadi alasan sebagian orang memberikan vitamin tambahan pada kucing peliharannya. Selain itu, saat kucing sedang sakit, ia juga mungkin akan menjadi kurang nafsu makan dan hal ini bisa membuatnya berisiko kekurangan nutrisi, termasuk vitamin.

Thiamine (vitamin B1) adalah vitamin yang larut air. Vitamin ini diperlukan dalam proses metabolisme karbohidrat pada TCA

cycle. Thiamine merupakan kofaktor yang diperlukan dalam memproduksi energi. Thiamine juga sangat penting untuk kesehatan sistem syaraf dan jantung. Defisiensi thiamine dapat menyebabkan gangguan sistem syaraf, jantung dan gastrointestinal.

Kucing membutuhkan tiga lebih banyak thiamine dibanding anjing (Markovitz et al, 2014). Kebutuhan thiamine yang disarankan adalah 0,33 mg perhari atau setara 110-150 gram daging.

Thiamine terdapat pada biji-bijian atau sereal, sayuran, polong. Selain itu juga terdapat pada daging dan terutama pada hepar dan jantung. Separoh bahkan 100% thiamine pada daging akan rusak akibat prosesing, pemanasan, bahan pengawet yang banyak mengandung sulfur (sulfur dioksida), atau penambahan bahan yang menurunkan pH makanan. Kandungan vitamin B1 masih utuh pada pakan mentah, namun pada pakan basah (kaleng) atau pakan kering kandungan thiamine sudah rusak bahkan tidak ada.

Umumnya jenis dan manfaat vitamin kucing tidak jauh berbeda dengan vitamin manusia. Meski begitu, tidak dianjurkan memberikan vitamin manusia pada kucing karena berisiko menimbulkan efek samping yang justru membahayakan kesehatan kucing. Maka dari itu, disarankan memberikan vitamin yang memang diperuntukan bagi hewan atau kucing.



Berikut adalah beberapa jenis vitamin kucing beserta manfaatnya:

1. *Vitamin A*

Jumlah asupan vitamin A yang direkomendasikan untuk kucing dewasa adalah sekitar 64 mikrogram per harinya. Vitamin A bermanfaat untuk menjaga kesehatan mata, kulit, imunitas tubuh, serta pertumbuhan gigi dan tulang kucing.

Jika tidak memperoleh asupan vitamin A yang cukup, kucing bisa mengalami defisiensi atau kekurangan vitamin A. Hal ini bisa mengakibatkan kucing Anda mengalami masalah kesehatan tertentu, seperti rentan terkena infeksi, konjungtivitis, atau mata kering.

2. *Vitamin B kompleks*

Vitamin B terdiri dari berbagai jenis, yakni vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), vitamin B3 (niacin), vitamin B5 (asam pantotenat), vitamin B6 (piridoksin), vitamin B7 (biotin), vitamin B9 (asam folat), dan vitamin B12.

Berbagai macam vitamin B tersebut memiliki peran penting bagi kesehatan kucing, seperti mendukung proses pencernaan protein, lemak, dan karbohidrat, serta melancarkan metabolisme tubuhnya.

Selain itu, vitamin B dapat mendukung proses pertumbuhan

kucing, termasuk mendukung proses pembentukan sel dan jaringan tubuhnya, misalnya sel darah merah.

3. *Vitamin C*

Vitamin C bermanfaat untuk memelihara sistem imun dan metabolisme, serta sebagai antioksidan yang dapat melindungi tubuh kucing dari stres oksidatif, misalnya akibat paparan radikal bebas.

Jumlah asupan vitamin C yang direkomendasikan bagi kucing adalah 150–500 mg per hari, tergantung berat badan dan kondisi kesehatan kucing.

4. *Vitamin D*

Vitamin kucing selanjutnya adalah vitamin D, yakni vitamin yang bermanfaat untuk meningkatkan kadar kalsium dan fosfor dalam

darah. Vitamin ini bertugas untuk mendukung pertumbuhan serta memelihara kesehatan tulang dan gigi.

Kekurangan vitamin D bisa menyebabkan kucing mengalami rakitis dan osteomalacia. Untuk mencegah hal ini, kucing membutuhkan asupan vitamin D sebanyak 0,4 mikrogram per harinya.

5. *Vitamin E*

Jumlah vitamin E yang perlu diperoleh kucing setiap harinya adalah sekitar 2,5 mg. Selain berfungsi sebagai antioksidan, vitamin E juga dibutuhkan oleh kucing untuk menyerap vitamin A dan vitamin D dalam tubuhnya.

Kekurangan vitamin ini bisa mengakibatkan kucing lebih rentan terkena berbagai





masalah kesehatan, seperti infeksi, penyakit kulit, berat badan kurang, dan gangguan pertumbuhan.

6. *Vitamin K*

Vitamin K berperan dalam proses pembekuan darah dan mendukung pemulihan luka. Vitamin ini bisa terbentuk secara alami di dalam sistem pencernaan kucing, tapi terkadang kucing juga membutuhkan asupan vitamin K tambahan dari makanan atau suplemen. Jumlah vitamin K yang perlu diperoleh kucing adalah sekitar 80 mikrogram per hari.

Berbagai jenis vitamin kucing tersebut bisa diperoleh melalui pemberian makanan bergizi seimbang. Namun, pada kondisi tertentu, misalnya ketika sedang sakit, kurang gizi, atau baru menjalani operasi, seekor

kucing mungkin akan membutuhkan asupan vitamin tambahan melalui suplemen. Penting untuk diingat bahwa pemberian suplemen vitamin tambahan bagi kucing harus sesuai dengan rekomendasi dokter hewan. Hal ini untuk mencegah terjadinya overdosis vitamin, terutama untuk jenis vitamin larut lemak.

Oleh sebab itu, disarankan untuk bertanya dahulu ke dokter hewan sebelum memberikan vitamin kucing. Dengan begitu, pemberian vitamin akan lebih tepat dan sesuai dengan kondisi kucing peliharaan.

Pemberian vitamin kucing yang bagus memang harus dilakukan agar hewan peliharaan mendapatkan asupan vitamin yang cukup. Pemikiran dalam memberikan suplemen tambahan pada kucing tidak begitu penting dan menganggap memberi makanan yang teratur dan

mengajak bermain kucing sudah cukup. Padahal, kucing memerlukan asupan gizi yang lain agar daya tahan dan perkembangannya tetap baik. Kandungan vitamin kucing yang bagus memiliki beberapa fungsi, seperti menutrisi tulang, memperkuat tulang, hingga mencegah berbagai penyakit. Saat ini, sudah banyak produk vitamin kucing yang bagus dijual di pasaran. Vitamin kucing bisa dibeli di toko hewan, klinik hewan, hingga *e-commerce*. Namun perlu diingat, memilih vitamin kucing yang bagus tidak boleh asal-asalan. Pemilihan produk vitamin harus sesuai dengan kebutuhan hewan peliharaan. Pemberian vitamin kucing bisa menjadi salah satu langkah efektif untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kucing Anda. Selain menjaga tubuh kucing tetap sehat, vitamin juga bisa membuat kucing tumbuh dengan baik.